

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi seperti modal, tenaga kerja, dan berbagai sumber daya. Perusahaan juga dapat diartikan sebagai lembaga yang bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat guna mendapat keuntungan pada umumnya seseorang membuat perusahaan guna mendapat keuntungan yang bermanfaat bagi pemilik perusahaan maupun pemegang saham.

*Firm value* atau nilai perusahaan sendiri merupakan cerminan atas nilai pasar perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja perusahaan.

Diera globalisasi ini sangat banyak persaingan pada perusahaan, oleh karena itu perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan juga harus mampu meningkatkan kinerja dan terus berinovasi agar perusahaan lebih mudah dikenal oleh masyarakat. Menurut Ayu Yuniastri et al. (2021) nilai perusahaan *Go public* tercermin pada harga saham dipasar modal. Harga saham yang stabil akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan dalam jangka panjang. Pihak manajemen berusaha kreatif mungkin demi meningkatkan nilai perusahaan. Manajer harus cerdas dalam melihat peluang agar kinerja perusahaan dapat meningkat, jika perusahaan kinerjanya meningkat maka hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor (Nuradawiyah & Susilawati, 2020)

Salah satu cara mengetahui nilai perusahaan adalah dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan. Laporan keuangan bertujuan memberikan gambaran atau kondisi perusahaan dalam berbagai periode akuntansi tergantung dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sangatlah penting karena jika nilai perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki kinerja yang baik dan dianggap menguntungkan sehingga dapat menarik investor agar mau berinvestasi pada perusahaan. Investor dapat melihat nilai perusahaan melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar yang memperjualbelikan instrumen keuangan baik dalam modal sendiri maupun dalam bentuk hutang. Investor dapat melakukan investasi melalui pembelian berbagai surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal. Sementara bagi perusahaan akan menggunakan modal tersebut untuk mengembangkan kegiatan dalam perusahaannya.

Banyak perusahaan yang sudah terdaftar di BEI (Bursa efek Indonesia) yang berharap agar sahamnya dibeli oleh para calon investor. Dengan begitu perusahaan bisa mendapat modal untuk meningkatkan kinerja. Nilai saham dapat dipengaruhi oleh leverage, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan ukuran perusahaan. Faktor faktor tersebut memiliki hubungan yang kuat dan konsisten untuk mempengaruhi nilai perusahaan atau *firm value*.

Pada umumnya nilai perusahaan atau firm value dapat diukur menggunakan rasio keuangan, salah satunya menggunakan Price To Book Value (PBV) yang merupakan perbandingan antara nilai pasar (market value) dan nilai buku (book

value). PBV menunjukkan apa yang akan didapat oleh pemegang saham setelah saham terjual. Saham yang memiliki nilai *Overvalue* merupakan nilai saham yang tinggi dipasar modal, hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sementara itu nilai saham yang undervalue atau kecil terlihat kurang menarik bagi investor.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*, rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah asset yang dibiayai oleh hutang yang artinya rasio leverage digunakan untuk melihat perbandingan antara penggunaan hutang dan asset (Hariyanti, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Ismawati (2017) menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dengan hasil penelitian penggunaan *leverage* yang tepat dapat meningkatkan keuntungan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhany & Purwohandoko (2020) yang juga menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Yuhani et al. (2016) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena penggunaan *leverage* yang terlalu tinggi menyebabkan pengaruh terhadap keuntungan perusahaan hal ini tentunya juga mempengaruhi nilai perusahaan karena *leverage* sendiri merupakan hutang, semakin tinggi rasio *leverage* belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga leverage sendiri juga memiliki resiko yang besar. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Permatasari & Azizah (2018) dan penelitian yang dilakukan oleh Ogolmagai (2013) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, Menurut PSAK No. 23 dividen merupakan distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu. Investor memiliki tujuan untuk mendapatkan pengembalian yang berupa dividen maupun *capital gain* (Alifiani et al., 2020). Namun kebijakan dividen sering menjadi konflik karena adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan pemegang saham.

Perbedaan tujuan antara pemegang saham dan pihak manajemen perusahaan yang berbeda dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pihak pemegang saham ingin laba yang didapat perusahaan harus dibagi kepada para investor baik itu berupa dividen maupun *capital gain*, sementara pihak manajemen perusahaan berasumsi menggunakan laba yang diperoleh untuk mengembangkan kegiatan perusahaan yang akan datang.

Otieno (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan karena para investor lebih menyukai dividen yang dibagikan daripada dianggap sebagai laba ditahan, semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan investor akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang besar dan memiliki prospek jangka panjang yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ferina et al. (2015) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Anita dan Yulianto (2016) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap

nilai perusahaan, karena peneliti beranggapan bahwa orang berinvestasi hanya untuk mencari keuntungan dalam waktu singkat yang berupa *Capital Gain* sehingga dalam penggunaan dana yang dilakukan oleh perusahaan tidak dapat maksimal. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2019) yang juga menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan guna mendapatkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya dan memiliki kinerja yang baik. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modal ke perusahaan karena profitabilitas tinggi maka keuntungan yang dibagikan juga lebih besar.

Nuradawiyah & Susilawati (2020) Profitabilitas menggambarkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dalam periode tertentu. Saham yang diterbitkan dengan rasio profitabilitas tinggi terlihat lebih menarik bagi investor. Rasio profitabilitas digambarkan dengan perbandingan hutang dengan modal atau *return on equity ratio*.

Ferina et al. (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik pengelolaan yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga mampu menghasilkan profit yang tinggi bagi perusahaan yang membuat investor menjadi

tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan guna mendapat dividen maupun capital gain, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, hasil penelitian ini didukung juga oleh Sari et al., (2019) dan penelitian oleh Sucuahi & Cambarihan (2016) yang juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sambora (2014) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan disini peneliti tersebut menggunakan salah satu rasio profitabilitas *return on equity (ROE)* jadi tidak semua rasio profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Keintjem et al. (2020) dan Manoppo & Arie, (2016) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan besar dianggap mempunyai keuntungan yang besar dan juga mudah mendapat sumber pendanaan. Pendanaan tersebut dapat berupa hutang maupun dana sendiri. Ukuran perusahaan berarti indikator yang menunjukkan karakteristik dan kondisi suatu perusahaan yang menggunakan skala besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai saham dipasar modal.

Menurut Putra (2016) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan mempengaruhi prospek perusahaan dalam jangka waktu dekat maupun panjang. Perusahaan yang mempunyai prospek baik untuk kedepannya akan menarik bagi investor. Iturriaga & Crisóstomo (2010) menyatakan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan semakin besar ukuran perusahaan tentunya akan mempermudah suatu perusahaan memasuki pasar modal tentunya investor akan berasumsi bahwa perusahaan dengan skala besar merupakan perusahaan maju, dengan memasuki pasar modal perusahaan akan mudah mendapat pendanaan guna meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Jika aset perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari (Alifiani et al., 2020) yang juga menyatakan size berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Wiksuana (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) yang juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ukuran perusahaan.

Berikut disajikan table riset gap dari hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh leverage, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan :

**Tabel 1.1**  
**Riset Gap Dari Hasil Penelitian Sebelumnya Mengani Pengaruh Leverage, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.**

No	Pengaruh Variabel	Peneliti	Model Analisis	Hasil
1	Leverage terhadap Nilai Perusahaan	Ogolmagai, (2013), Permatasari & Azizah (2018), Yuhani et al. (2016)	Analisis Regresi	a. tidak signifikan

		Rachmawati & Ismawati (2017), Ramadhany & Purwohandoko, (2020)		b. Signifikan Positif
2	Kebijakan deviden terhadap Nilai Perusahaan	Otieno (2016); (Ferina et al., 2015)	Analisis Regresi	a. Signifikan Positif
		Sari et al. (2019); Iturriaga & Crisóstomo (2010); Anita & Yulianto (2016)		b. tidak signifikan
3	Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Sucuahi & Cambarihan (2016), Sari et al. (2019), Ferina et al. (2015), Prasetyorini, (2013)	Analisis Regresi	a. Signifikan Positif
		Keintjem et al. (2020), Manoppo & Arie, (2016), Sambora (2014)		b. tidak signifikan
4	Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Iturriaga & Crisóstomo (2010), Prasetyorini (2013)	Analisis Regresi	a. Signifikan Positif
		Indriyani, (2017), Pratama & Wiksuana (2016); Suwardika & Mustanda, (2017)		b. tidak signifikan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil dari penelitian tersebut atas pengaruh variabel leverage, kebijakan deviden, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali terhadap variabel tersebut, penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Leverage*, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2019”**.



## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti akan mencari apakah *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*). Penelitian ini akan fokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 karena adanya unsur modal dari luar perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Permasalahan yang timbul dari penelitian ini bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil analisa penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan agar nilai perusahaan meningkat.

2. Bagi investor

Diharapkan hasil analisa penelitian ini dapat memberikan informasi kepada calon investor dan investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dana ke perusahaan terkait dengan nilai perusahaan.

3. Bagi akademisi

Diharapkan hasil analisa penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.